

**PENINGKATAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK MELALUI
PERMAINAN PERAN PEMADAM KEBAKARAN DI PAUD
ROJA UL UMMI KECAMATAN LUBUK TAROK
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**ALIZA
2010/58992**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

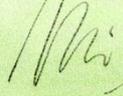
**PENINGKATAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK MELALUI
PERMAINAN PERAN PEMADAM KEBAKARAN DI PAUD
ROJA UL-UMMI KECAMATAN LUBUK TAROK
KABUPATEN SIJUNJUNG**

Nama : ALIZA
NIM/ BP : 58992/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Wisroni, M.Pd
Nip. 19591013 198703 1 003

Pembimbing II



Dra. Yuhelmi, M. Pd
Nip. 19590720 198803 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
**Program Studi Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan
Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

Judul : Peningkatan Perkembangan Sosial Anak Melalui
Permainan Peran Pemadam Kebakaran Di Paud Roja
Ul-Ummi Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten
Sijunjung

Nama : ALIZA

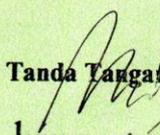
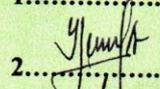
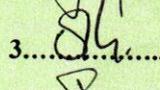
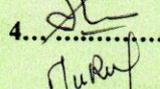
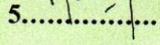
NIM : 58992 / 2010

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wisroni, M.Pd	1..... 
2. Sekretaris	: Dra. Yuhelmi, M.Pd	2..... 
3. Anggota	: Dr. Solfema, M.Pd	3..... 
4. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si	4..... 
5. Anggota	: Dra. Syur'aini, M.Pd	5..... 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa ;

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain arahan tim pembimbing
3. Dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Ilmu pendidikan Unioversitas Naegeri Padang.

Padang, 28 Januari 2014

Yang menyatakan



ALIZA

58992/2010

ABSTRAK

Aliza : Peningkatan Perkembangan Sosial Anak Melalui Permainan Peran Pemadam Kebakaran Di PAUD Roja UI-Ummi Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya perkembangan sosial anak di PAUD Roja UI Ummi Kecamatan Lubuk Tarok pada akhir semester dua tahun dua ribu tiga belas. Tujuan penelitian untuk menggambarkan perkembangan sosial dalam bekerjasama, bertanggungjawab dan peduli terhadap orang lain. Adapun tujuan dalam perkembangan sosial anak yang dilakukan melalui permainan peran pemadam kebakaran.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), subjek dalam penelitian ini berjumlah sepuluh orang anak. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus dan jumlah pertemuan sebanyak tiga kali pertemuan. pengumpulan data dengan menggunakan format observasi dan data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapatnya peningkatan yang baik dalam kemampuan bekerjasama, bertanggungjawab terhadap tugas dan peduli terhadap orang lain melalui permainan peran pemadam kebakaran. Berdasarkan temuan tersebut disarankan kepada pendidik agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan menggunakan kegiatan permainan peran pemadam kebakaran ini untuk meningkatkan perkembangan sosial anak. Bagi sekolah hendaknya menyediakan fasilitas yang dapat meningkatkan perkembangan sosial anak, seperti mobil pemadam kebakaran dan alat-alat lainnya. Orang tua diharapkan untuk dapat menstimulasi perkembangan sosial anak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan melimpahkan Rahmat-Nya kepada peneliti sehingga dengan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Perkembangan Sosial Anak Melalui Permainan Peran Pemadam Kebakaran Di PAUD Roja Ul-Ummi Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.”**

Tujuan skripsi ini adalah untuk melakukan penelitian di lapangan dan merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini pada Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan serta dukungan dan saran dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi dari lubuk hati yang paling dalam dan tulus kepada:

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd, selaku ketua jurusan PLS Fakultas Ilmu Pendidikan beserta staf pengajar dan pegawai tata usaha yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd, sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan pengertian mulai dari awal sampai selesainya skripsi ini.

3. Dra. Yuhelmi, M.Pd. Sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan pengertian sampai selesainya skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) yang selalu memberikan dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Rekan yang sama mengajar di PAUD Roja Ul-Ummi Nagari Lubuk Tarok Guru yang telah memberi bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kasih dan sayang dan ucapan terima kasih yang tulus buat suami tercinta Firmansyah yang selalu mendampingi peneliti baik suka maupun duka dan yang senantiasa mendampingi peneliti dengan penuh pengorbanan dalam suka maupun duka demi meraih cita-cita.
7. Kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan, dan selalu berkorban baik moril maupun materil demi tercapainya cita-cita.

Peneliti sangat menyadari akan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki, sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penulisan maupun dalam pembahasan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata peneliti mengharapakan semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca semua.

Padang, 28 Januari 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Definisi operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	12
1. Pendidikan Anak Usia Dini	12
a. Pengertian dan karakteristik anak usia dini	12
b. Tujuan dan fungsi PAUD	14
c. Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	15
2. Hakikat perkembangan sosial.....	16
a. Pengertian perkembangan sosial	16
b. Proses perkembangan sosial	18
c. Tujuan perkembangan sosial	20
d. Fungsi perkembangan sosial.....	20
3. Hakikat Bermain.....	21
a. Pengertian bermain	21
b. Ciri-ciri bermain	23
c. Manfaat bermain	24
d. Tujuan bermain	25
4. Permainan peran pemadam kebakaran	26
a. Pengertian permainan peran	26
b. Permainan peran pemadam kebakaran	28
c. Alat yang digunakan	29
d. Langkah-langkah dan deskripsi permainan peran ..	29

e. Hubungan perkembangan sosial dengan permainan peran pemadam kebakaran	31
B. Kerangka Berfikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Waktu dan tempat penelitian	34
C. Subjek penelitian.....	35
D. Prosedur penelitian.....	35
E. Jenis dan sumber data	41
F. Teknik dan alat pengumpulan data	41
G. Teknik analisis data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	43
1. Deskripsi kondisi awal	43
2. Deskripsi siklus I.....	44
3. Refleksi siklus I.....	49
4. Deskripsi siklus II	51
5. Rekapitulasi data siklus I dan siklus II.....	56
6. Selisih persentase kondisi awal, siklus I dan siklus II ..	59
B. Pembahasan	60
1. Kemampuan bekerjasama	61
2. Bertanggung jawab terhadap tugas	62
3. Peduli terhadap orang lain	62
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Kondisi Awal Perkembangan Sosial	5
2 Data Perkembangan Sosial Anak dalam Kemampuan Bekerja Sama Siklus I	44
3 Data Perkembangan Sosial Anak dalam Bertanggung Jawab Terhadap Tugas Siklus I	46
4 Data Perkembangan Sosial Anak dalam Peduli Terhadap Orang Lain Siklus	48
5 Data Perkembangan Sosial Anak dalam Kemampuan Bekerja Sama Siklus II	51
6 Data Perkembangan Sosial Anak dalam Bertanggung Jawab Terhadap Tugas Siklus II	53
7 Data Perkembangan Sosial Anak dalam Peduli Terhadap Orang Lain Siklus II	55
8 Rekapitulasi Siklus I Dalam Kategori Mampu	57
9 Rekapitulasi Siklus II Dalam Kategori Mampu.....	58
10 Peningkatan Kemampuan Perkembangan Sosial Anak Dari Kondisi Awal Ke Siklus I Dan Dari Siklus I Ke Siklus I.....	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik		Halaman
1	Kerangka Berfikir	33
2	Siklus Penelitian Model Kurt Lewin	36
3	Grafik Kemampuan Kerjasama Anak.....	45
4	Grafik Bertanggung Jawab Terhadap Tugas	47
5	Grafik Peduli Terhadap Orang Lain	49
6	Grafik Kemampuan Bekerjasama Anak	52
7	Grafik Bertanggung Jawab Terhadap Tugas	54
8	Grafik Peduli Terhadap Orang Lain	56
9	Grafik Rekapitulai Siklus I.....	57
10	Grafik Rekapitulai Siklus II.....	59
11	Grafik Peningkatan Perkembangan Sosial Mulai Dari Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Kisi-kisi instrument	
2	Instrumen penelitian	
3	Rencana Belajar Harian	
4	Lembaran Observasi Penelitian Siklus I dan Siklus II	
5	Izin Penelitian dari Jurusan PLS/Konsentrasi PAUD	
6	Izin dari Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu dari Kabupaten Sijunjung	
7	Izin dari Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	
8	Surat Keterangan dari Sekolah Tempat Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah hal yang menarik orang tua, masyarakat, maupun pemerintah. Kita menyadari bahwa kualitas anak-anak termasuk masa usia dini ini merupakan cerminan kualitas bangsa di masa yang akan datang.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) di Indonesia sangatlah penting. Keberhasilan anak usia dini merupakan landasan bagi keberhasilan pendidikan di jenjang berikutnya. Usia dini merupakan masa emas bagi seorang anak, apabila seseorang pada masa itu mendapat pendidikan yang tepat, maka ia memperoleh kesiapan belajar yang baik yang merupakan salah satu kunci utama bagi keberhasilan pada jenjang berikutnya. Kesadaran akan pentingnya PAUD cukup tinggi di Negara maju, sedangkan di Indonesia baru berlangsung pada sepuluh tahun yang lalu, dan hingga pada saat ini belum banyak disadari masyarakat maupun praktisi pendidikan.

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak menjadi manusia seutuhnya melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, mendidik, dan demokratis yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak. Perkembangan setiap anak ditentukan oleh faktor lingkungan. Pendidikan anak usia dini mengembangkan potensi genetik anak agar berkembang secara optimal melalui rancangan dengan keutuhan individualnya dan memperhatikan bakatnya. Sedangkan faktor lingkungan pendidik perlu merancang lingkungan belajar yang baik.

Usia ini sering disebut “usia emas” (*the golden age*) yang hanya datang sekali dan tidak dapat di ulangi kembali, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas manusia selanjutnya. Usia 4–6 tahun merupakan masa peka bagi anak, karena masa ini merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi lingkungan dan menginternalisasikan kedalam pribadinya. Masa ini merupakan masa awal pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama. Oleh karena itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya tercapai secara optimal.

Dalam rangka mewujudkan tantangan pendidikan yang mandiri dan berkualitas sebagai mana diatur dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, maka perlu dilakukan berbagai upaya yang dapat

menunjang penyelenggaraan pendidikan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka dibutuhkan guru yang professional dan kreatif, artinya mampu mengembangkan ide-ide, sarana dan keterampilan dalam mengajar.

Menurut Muhibin, (1999:35) di dalam buku Ali Nugraha mengatakan, perkembangan sosial merupakan proses pembentukan *sosial self* (pribadi dalam masyarakat), yaitu pribadi dalam keluarga, budaya dan bangsa. Menurut Hurlock (1978:250) perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntunan sosial.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam kehidupan bermasyarakat anak harus bisa menyesuaikan diri dengan orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial yang ada dalam masyarakat tersebut. Sikap-sikap sosial yang ada dalam bermasyarakat diantaranya adalah mampu bekerjasama, bertanggung jawab terhadap tugas dan peduli terhadap orang lain.

Perkembangan sosial sangat erat hubungannya dengan lingkungan disekitar mereka, yaitu bagaimana cara mereka untuk bisa bersosialisasi dengan baik dengan lingkungannya. Selama ini peneliti melihat belum berkembang dengan baik perkembangan sosial anak di PAUD Roja Ul-Ummi Nagari Lubuk Tarok semua ini disebabkan karena metode yang digunakan oleh guru kurang beragam dan bervariasi sehingga anak tidak mampu untuk bersosialisasi dengan baik.

Perkembangan sosial bisa meningkat tidak hanya di dukung oleh metode saja tetapi juga harus berdasarkan sarana dan prasarana yang cukup.

Di PAUD Roja Ul-Ummi sarana yang ada tidak terlalu mendukung, sarana dan prasarana yang ada disana hanya berasal dari botol-botol saja, sehingga anak dalam bermain terbatas.

Selain yang penulis kemukakan di atas faktor yang perlu lagi adalah lingkungan sekitar anak-anak. Lingkungan sekitar di PAUD Roja Ul-Ummi kurang mendukung karena orang tua dari anak-anak kebanyakan adalah petani, sehingga orang tua tidak mempunyai banyak waktu untuk membimbing anak-anak nya untuk bermain, dengan keadaan seperti itu anak tidak bisa mengembangkan perkembangannya dengan baik.

Kenyataannya dalam pelaksanaan di lapangan sering ditemukan perkembangan sosial anak belum mencapai hasil yang optimal, anak belum mampu berinteraksi dengan teman-temannya, anak belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, anak belum bisa merapikan mainan ketempatnya dan tidak ada rasa peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Padahal permainan untuk melatih perkembangan sosial sangat di butuhkan di usia perkembangan dan pertumbuhan anak.

Fenomena di atas merupakan permasalahan yang penulis temui dalam pembelajaran di PAUD Roja Ul Ummi Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung pada akhir semester dua tahun pelajaran 2012-2013 yang berusia 4-5 Tahun sebanyak sepuluh orang anak yang peneliti amati di temukan sosial anak masih rendah.

Pada tabel di bawah dapat dideskripsikan data awal kemampuan perkembangan sosial anak melalui bermain peran pemadam kebakaran yang dilakukan kepada 10 orang anak. Hasil observasi peneliti di PAUD ROJA UL-UMMI.

Tabel 1 Kondisi Awal Perkembangan Sosial di PAUD Roja Ul-Ummi.

No	Aspek yang diamati	Kemampuan						Jumlah (N)
		B		KB		TB		
		f	%	f	%	f	%	
1	Kemampuan anak bekerjasama	0	0	1	10	9	90	10
2	Bertanggung jawab terhadap tugas	0	0	2	20	8	80	10
3	Peduli terhadap orang`lain	0	0	1	10	9	90	10
Jumlah		0	0	4	40	26	260	30
Rata-rata			0		13,33		86,67	

Keterangan:

B : Baik
 KB : Kurang Baik
 TB : Tidak Baik

Berdasarkan tabel satu (I) di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan sosial anak masih rendah atau belum berkembang secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari tabel, di mana tidak ada satupun yang mencapai taraf baik, dan taraf kurang baik (13,33%) dan taraf tidak baik berada pada persentase (86,67%). Pada umumnya anak membutuhkan stimulasi dan ransangan untuk solusi alternatif sehingga anak mampu bermain peran pemadam kebakaran.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti ingin mengkaji apakah perkembangan sosial anak dapat ditingkatkan melalui permainan peran pemadam kebakaran. Penelitian ini berjudul: “Peningkatan Perkembangan Sosial Anak Melalui Permainan Peran Pemadam Kebakaran Di PAUD Roja Ul- Ummi Kecamatan Lubuk Tarok”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, karena masih rendahnya perkembangan sosial anak ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu sebagai berikut:

1. Metode mengajar yang digunakan guru kurang menarik minat anak sehingga perkembangan sosial anak tidak meningkat.
2. Kurangnya media yang mendukung kegiatan pembelajaran sehingga anak tidak mampu dalam meningkatkan perkembangannya.
3. Sarana yang masih terbatas dalam bermain peran, sehingga tidak menarik bagi anak.
4. Lingkungan sekitar yang tidak mendukung perkembangan sosial anak, sehingga anak tidak mampu dalam meningkatkan perkembangan sosialnya.
5. Kurangnya stimulasi dan motivasi yang diberikan orang tua di rumah untuk meningkatkan perkembangan sosial anak.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada “Metode Peningkatan Perkembangan Sosial Anak Melalui Permainan Peran Pemadam Kebakaran”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “apakah melalui permainan peran pemadam kebakaran dapat meningkatkan perkembangan sosial anak di PAUD ROJA UL UMMI Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan peningkatan perkembangan sosial anak dalam bekerja sama melalui permainan peran pemadam kebakaran di PAUD Roja Ul-Ummi Nagari Lubuk Tarok.
2. Menggambarkan perkembangan sosial anak mengenai bertanggung jawab terhadap tugas melalui permainan peran pemadam kebakaran di PAUD Roja Ul- Ummi Nagari Lubuk Tarok.
3. Menggambarkan peningkatan perkembangan sosial anak untuk peduli terhadap orang lain melalui permainan peran pemadam kebakaran di PAUD Roja Ul- Ummi Nagari Lubuk Tarok.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka pertanyaan penelitian yang menjadi dasar penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah melalui permainan peran pemadam kebakaran dapat meningkatkan perkembangan sosial anak dalam bekerjasama?
2. Apakah melalui permainan peran pemadam kebakaran anak dapat bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya?
3. Apakah melalui permainan peran pemadam kebakaran anak dapat bersikap peduli terhadap orang lain?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini (PAUD) khususnya dalam pengembangan perkembangan sosial anak

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan referensi bagi guru dalam pengembangan kegiatan permainan peran pemadam kebakaran untuk meningkatkan kemampuan perkembangan sosial anak.
- b. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan perhatian berupa fasilitas dalam upaya perkembangan sosial anak.
- c. Bagi orang tua, dapat memahami akan pentingnya permainan untuk meningkatkan perkembangan sosial anak sesuai dengan tahap perkembangan anak itu sendiri.

- d. Bagi pemerintah daerah dapat membuat suatu kebijakan dan pertimbangan berupa masukan tentang jenis permainan yang dapat membantu mengembangkan kemampuan sosial anak.

H. Defenisi Operasional

1. Perkembangan Sosial Anak

Menurut Muhibin, (1999:35) dalam buku Ali Nugraha perkembangan sosial merupakan proses pembentukan *sosial self* (pribadi dalam masyarakat), yaitu pribadi dalam keluarga, budaya dan bangsa. Menurut Hurlock (1978:250) perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntunan sosial. Perkembangan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan anak bekerjasama, bertanggungjawab terhadap tugas dan peduli terhadap orang lain.

- a. Kemampuan anak bekerjasama adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara bersama-sama dengan rasa kebersamaan dan kekompakan untuk mencapai satu tujuan. Dalam penelitian ini permainan peran pemadam kebakaran dilakukan oleh anak untuk saling bekerjasama dalam suatu kegiatan.
- b. Bertanggung jawab terhadap tugas adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh yang dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penelitian ini permainan peran pemadam kebakaran diharapkan agar anak bertanggungjawab terhadap tugas yang di diberikan.

- c. Peduli terhadap orang lain adalah suatu rasa perhatian terhadap lingkungan sekitarnya. Dalam penelitian ini, permainan peran pemadam kebakaran dapat memupuk rasa peduli anak terhadap temannya yang mengalami musibah dalam peran pemadam kebakaran.

2. Permainan Peran Pemadam Kebakaran

Bermain peran adalah memerankan tokoh-tokoh atau benda-benda di sekitar anak dengan tujuan untuk mengembangkan daya khayal (imajinasi) dan penghayatan terhadap bahan pengembangan yang dilaksanakan. Main peran di sebut juga main simbolik, role play, pura-pura, make believe, fantasi, imajinasi, atau main drama.

Main peran ada dua, yakni main peran besar (makro) dan main peran kecil (mikro). Menurut (Erik Erikson, 1977), main peran makro menggunakan alat dengan ukuran sesungguhnya, anak dapat menggunakan alat tersebut pada kegiatan mainnya. Anak mengekspresikan ide-idenya dengan memerankan seseorang atau sesuatu (mengaduk-aduk pasir dalam mangkuk untuk membuat kue pura-pura) atau dengan objek (menggunakan kursi sebagai mobil).

Kegiatan bermain peran, memberi kesempatan pada anak untuk mengembangkan pengertian mereka tentang dunia di sekitarnya melalui peran-peran yang dimainkan, dimulai dari lingkungan yang terdekat mereka yaitu keluarga hingga lingkungan di sekitar mereka seperti

sekolah, pasar, rumah sakit, kantor pos, kantor pemadam kebakaran, pantai/laut, desa.

Permainan peran pemadam kebakaran dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang di laksanakan oleh anak dan memerankan perannya masing-masing dalam kegiatan permainan peran pemadam kebakaran.